

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku perawatan uang pada pedagang pasar tradisional Yogyakarta berkategori sedang sebesar 59%, pada kategori tinggi sebesar 26% dan sebesar 15% berada dikategori perilaku perawatan uang yang rendah, berdasarkan hasil tersebut tingkat perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta, rata-rata berada ditingkat sedang.
2. Tidak terdapat perbedaan pada perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin responden dengan nilai uji t yaitu  $1,354 < t \text{ tabel } 0,198552$  dan nilai sig yaitu  $0,179 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak.
3. Terdapat perbedaan pada perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan usia responden dengan nilai uji t yaitu  $2,169 > t \text{ tabel } 0,198552$  dan nilai sig yaitu  $0,033 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima.
4. Terdapat perbedaan pada perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan pendidikan terakhir responden dengan nilai uji t yaitu  $1,998 > t \text{ tabel } 1,98552$  dan nilai sig yaitu  $0,042 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima.

5. Tidak terdapat perbedaan pada perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan omset perhari responden dengan nilai uji t yaitu  $1,219 < t \text{ tabel } 1,98551$  dan nilai sig yaitu  $0,827 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak.
6. Terdapat perbedaan pada perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional Yogyakarta berdasarkan lama usaha responden dengan nilai uji t yaitu  $2,418 > t \text{ tabel } 1,98552$  dan nilai sig yaitu  $0,047 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima.

## **B. Saran**

Perilaku perawatan uang pedagang pasar tradisional masih perlu mendapatkan edukasi tentang uang, terutama pada sisi pengetahuan yang masih dirasa belum optimal terhadap pengetahuan tentang perawatan dan berperilaku pada uang. Sehingga hal tersebut masih perlu sosialisasi oleh pemerintah dan instansi terkait untuk memberikan informasi dan edukasi berkaitan dengan pentingnya pemahaman mengenai uang.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu menjangkau responden lebih banyak dan dalam cakupan wilayah yang lebih luas untuk kedepannya. Dan juga menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap perilaku perawatan uang.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dari penelitian ini adalah penggunaan media metode angket atau kuesioner dalam pengambilan data yaitu pengukuran dengan kuesioner cenderung sulit untuk dikontrol dalam kesesuaian jawaban yang

diberikan, sesuai dengan kondisi responden sesungguhnya. Selain itu, keterbatasan dalam penelitian ini hanya meneliti pada 2 pasar tradisional dikota yogyakarta (pasar beringharjo dan kranggan), 1 pasar tradisional dikabupaten sleman (pasar godean) dan 1 pasar tradisional dikabupaten bantul (pasar bantul).